

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK BOKASHI ECENG
GONDOK (*Eichhornia crassipes*) + NPK 16 : 16 : 16
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) PADA MAIN NURSERY**

ABSTRAK

Penelitian “Pengaruh Pemberian Pupuk Bokhasi Eceng Gondok(*Eichhornia crassipes*) + NPK 16 : 16 : 16 Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Pada Main Nursery” dilaksanakan di Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah, pada bulan Maret - Mei 2023. Tujuan penelitian untuk mendapatkan dosis pupuk bokhasi eceng gondok + NPK 16:16:16 yang terbaik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pada main nursery. Rancangan percobaan yang digunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 5 perlakuan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah beberapa dosis bokhasi eceng gondok + NPK 16:16:16 yaitu Perlakuan A = Tanpa bokhasi eceng gondok + 10 g NPK 16: 16 : 16 /polybag, Perlakuan B = 300 g bokhasi eceng gondok + 7,5 g NPK 16 : 16 : 16 /polybag, Perlakuan C = 600 g bokhasi eceng gondok + 5 g NPK 16 : 16 : 16 /polybag, Perlakuan D = 900 g bokhasi eceng gondok + 2,5 g NPK 16 : 16 : 16/polybag, Perlakuan E = 1.200 g bokhasi eceng gondok + 0 g NPK 16 : 16 : 16/polybag. Data pengamatan dianalisis secara statistika dengan sidik ragam (uji F). Untuk uji lanjut dengan menggunakan *Duncan 's New Multiple Range Test*. (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan sangat berbeda nyata terhadap penambahan jumlah pelepah daun, berat basah bagian atas, dan berat kering bagian atas, berat segar akar, berat kering akar sedangkan penambahan tinggi tanaman dan diameter bonggol memperlihatkan pengaruh berbeda nyata. Perlakuan E merupakan perlakuan yang terbaik. Disarankan menggunakan pada pembibitan utama (main nursery) bibit kelapa sawit sebaiknya menggunakan pupuk bokhasi eceng gondok dengan dosis 1.200 g/ polybag + 0 g NPK 16:16:16.

**Kata Kunci : Bibit Kelapa Sawit, Bokhasi, Eceng Gondok, NPK 16:16:16,
Main Nursery.**